SNI

SNI 03-0419-1989

Standar Nasional Indonesia

Kunci gembok, Syarat mutu

ICS 91.190

Badan Standardisasi Nasional

BSN

KUNCI GEMBOK

1. RUANG LINGKUP

1.1. Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan untuk kunci gembok.

1.2. Yang dimaksud dengan kunci gembok dalam standar ini adalah kunci gembok yang lubangnya terletak di muka dan di bawah.

2. SYARAT MUTU

2.1. **Sifat tampak**
Permukaan kunci gembok harus halus, tidak boleh terdapat bagian-bagian yang dapat mengakibatkan luka dalam pemakaian.

2.2. **Pengerjaan**

2.2.1. Kunci gembok harus dalam keadaan dirakit, sehingga merupakan satu unit kunci gembok yang kompak, kuat, dan dapat memberikan keamanan dalam pemakaian.

2.2.2. Rumah dan tutup rumah dicat atau dilapis logam.

2.2.3. Tangkai dan anak kunci harus tahan terhadap karat.

2.3. **Bentuk Umum**
Bentuk umum bagian-bagian dari kunci gembok sesuai dengan Gambar 1 di halaman 2 dan Gambar 2 di halaman 3.

2.4. **Bahan dan Sifat Mekanis.**
Bahan dan sifat mekanis bagian-bagian kunci gembok dapat dilihat pada tabel di halaman 4.

3. CARA PENGAMBILAN CONTOH

3.1. Pengambilan contoh dilakukan oleh petugas yang berwenang.

3.2. Pengambilan contoh dilakukan secara acak.

3.3. Kecuali ditetapkan lain oleh persetujuan antara pihak produsen dan konsumen, jumlah contoh untuk tiap kelompok 500 (lima ratus) buah atau kurang diambil 1 (satu) contoh.

3.4. Petugas pengambil contoh harus diberi keleluasaan oleh pihak produsen atau penjual untuk melakukan tugasnya.
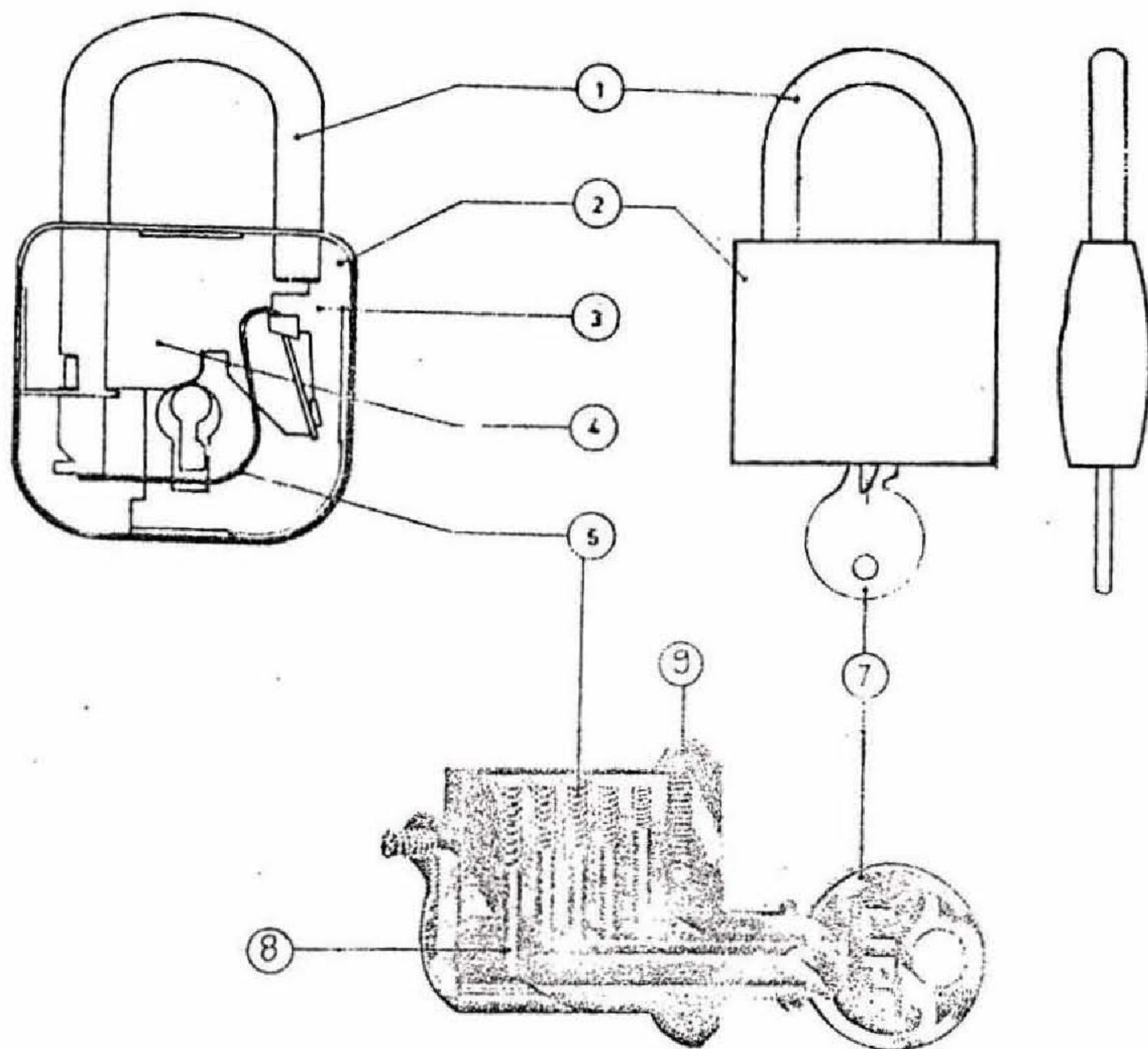
Gambar 1

Bagian-bagian Kunci Gembok

Keterangan Gambar 1 dan 2.

1. Tangkai mata gembok.
2. Rumah gembok.
3. Dudukan pegas mata gembok.
4. Pengubah gerak tangkai kunci.
5. Pegas
6. Tutup
7. Anak kunci
8. Pen.
9. Rumah anak kunci.
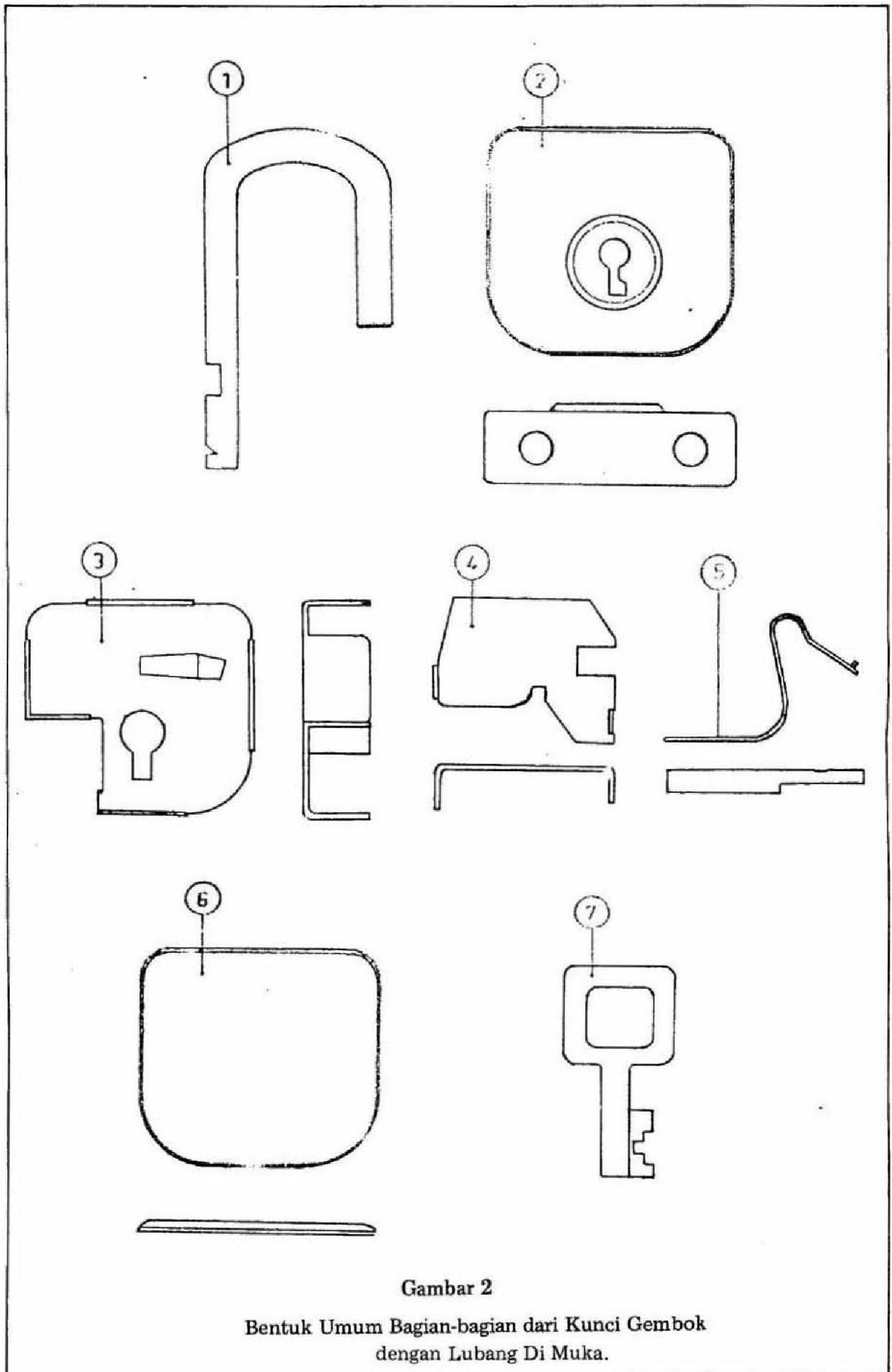
Gambar 2

Bentuk Umum Bagian-bagian dari Kunci Gembok dengan Lubang Di Muka.

Tabel

Bahan dan Sifat Mekanis Bagian-bagian Kunci Gembok

No.	Nama Bagian	Bahan	Kekerasan	
			HB	HV
1.	Tangki mata gembok	Baja		
		Loyang 63*	105–135	–
2.	Rumah gembok	Pelat baja	–	–
		Loyang 63*	105–135	–
3.	Dudukan pegas mata gembok	Baja pelat	–	–
4.	Pengubah gerak tangkai kunci	Baja pelat	–	–
5.	Pegas	Baja pegas	–	35–425
6.	Tutup	Baja pelat	–	–
7.	Anak kunci	Besi tuang malle able (black heart)**	105–135	–
		Loyang 63*	105–135	–
8.	Pen	Loyang 63*	105–135	–
9.	Rumah anak kunci	Loyang 63*	105–135	–

Catatan:

* Loyang 63 adalah mutu keras.

** Besi tuang malleable (Black heart), atau logam lain yang mempunyai sifat mekanis yang sesuai.

4. CARA UJI

4.1. Pengujian dilakukan sesuai dengan cara yang berlaku oleh instansi yang berwenang.

4.2. Cara uji kekerasan sesuai dengan SII.0392–80, *Cara Uji Keras Brinell* dan SII.0396–80, *Cara Uji Keras Vickers.*

5. SYARAT LULUS UJI

5.1. Kelompok dinyatakan lulus uji, apabila semua contoh yang telah diambil dari kelompok tersebut memenuhi ketentuan persyaratan standar.

5.2. Apabila sebagian syarat tidak dipenuhi, maka uji ulang dengan contoh 2 (dua) kali lebih banyak dapat dilakukan. Apabila hasil uji ulang memenuhi persyaratan mutu standar kelompok dinyatakan lulus. Kelompok dinyatakan tidak lulus uji kalau salah satu syarat mutu pada uji ulang tidak dipenuhi.

6. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap kunci gembok harus dinyatakan :

– nama produk/tipe produk

– merek/nama pabrik.